

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dan uji statistik tentang pengaruh pemberian formula sonde tempe dengan frekuensi diare pada pasien stroke non hemoragik di Rumah Sakit Harapan menunjukkan bahwa :

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dan uji statistik tentang pengaruh pemberian formula sonde tempe dengan frekuensi diare pada pasien stroke non hemoragik di Rumah Sakit Harapan menunjukkan bahwa :

1. Jumlah 40 orang dengan umur rata-rata 57 tahun. Sampel dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 24 orang dan jenis kelamin perempuan sebanyak 14 orang. Sedangkan untuk status gizi sampel sebanyak 16 orang (40%) memiliki status gizi underweight, 5 orang (12,5%) status gizi normal, 12 orang (30%) status gizi overweight, 5 orang (12,5%) status gizi obese 1 dan 2 orang (5%) status gizi obese 2. Dengan frekuensi diare awal masuk rumah sakit rata-rata 3,89x/hari.
2. Kelompok FST setelah diberikan formula sonde tempe selama 3 hari rata-rata frekuensi diare 3,10x/hari .
3. Kelompok FSR setelah diberikan formula sonde rumah sakit selama 3 hari rata-rata frekuensi diare 4,68x/hari.
4. Ada pengaruh pemberian formula sonde tempe pada pasien stroke non hemoragik dengan frekuensi diare.

#### 5.2 Saran

1. Bagi pasien  
Formula sonde tempe secara signifikan dapat mengurangi frekuensi diare sehingga dapat memperpendek hari rawat .
2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam penatalaksanaan dietetik pada pada pasien stroke non hemoragik yang mengalami diare

3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber masukan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian khususnya tentang pengaruh pemberian formula sonde tepe terhadap frekuensi diare pada pasien stroke non hemoragik.

4. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang pengaruh pemberian formula sonde tepe terhadap frekuensi diare pada pasien stroke non hemoragik.

